

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil evaluasi tahap perencanaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Kagok Semarang tahun 2020 : Pada indikator kesesuaian item obat dengan Formularium Nasional sudah efisien dengan persentase 90,12% dan penyimpangan perencanaan tidak efisien dengan hasil 139%.
2. Hasil evaluasi tahap pengadaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Kagok Semarang tahun 2020 : Pada Indikator persentase ketersediaan dana sudah efisien yaitu 116,6%, persentase alokasi dana pengadaan obat tidak efisien dengan hasil 2,13%, Indikator frekuensi pengadaan obat menunjukkan frekuensi yang rendah, Indikator frekuensi kesalahan faktur menunjukkan tidak adanya kesalahan faktur selama tahun 2020, dan Indikator ketepatan pembayaran oleh puskesmas sudah efektif dengan hasil 0%.

B. Saran

1. Pihak puskesmas perlu melakukan evaluasi mengenai perencanaan dan pengadaan obat.
2. Pihak puskesmas perlu melakukannya pemantuan mengenai perencanaan dan pengadaan obat serta anggaran dana yang diberikan.

3. Perlunya dimonitoring perencanaan dan pengadaan obat serta anggaran dana yang ada di Puskesmas.

